

KATALOG BPS : 1101002.3301180

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN KROYA 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN CILACAP**

**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN KROYA  
2014**

<http://cilacapkab.bps.go.id>

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN KROYA 2014

ISSN / ISBN :  
No. Publikasi : 3301180.1402  
Katalog BPS : 1101002.3301180  
UkuranBuku : 17,6 cm x 25 cm  
JumlahHalaman : 12 + iv

Naskah :  
Kordinator Statistik Kecamatan Kroya

Gambar Kulit :  
Kordinator Statistik Kecamatan Kroya

Diterbitkan oleh :  
BadanPusat Statistik Kabupaten Cilacap

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



## Kata Sambutan

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat-Nya, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** yang dilakukan seluruh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) kabupaten Cilacap. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini merupakan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi di masing-masing kecamatan serta sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik daerah yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas namun menyeluruh tentang kondisi kecamatan dalam bentuk tampilan uraian analisis deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada masyarakat termasuk pemerintah tingkat kecamatan untuk dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum suatu kecamatan di kabupaten Cilacap.

Akhirnya, saya mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya buku ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Cilacap, Oktober 2014

Badan Pusat Statistik Kabuapten Cilacap

Kepala,

Drs. EDY APROTUWIYONO



## Kata Pengantar



### **Statistik Daerah Kecamatan Kroya 2014,**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, atas ijin-Nya dan rahmat-Nya, sehingga buku **Statistik Daerah Kecamatan Kroya Tahun 2014** bisa selesai sesuai jadwal dan harapan. Tidak lupa saya juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat terselesaikan dan diterbitkan.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kroya 2014 diterbitkan untuk melengkapi publikasi kecamatan yang lain yang telah ada, guna memenuhi kebutuhan akan data yang semakin hari semakin meningkat. Semoga dengan diterbitkannya buku ini semakin mempermudah pengguna data dan masyarakat pada umumnya dalam mengakses data. Publikasi ini lebih menekankan pada analisa walaupun sifatnya masih sederhana yang berisi berbagai data dan informasi terpilih guna membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Kroya.

Saya percaya bahwa publikasi ini terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Dengan kerendahan hati, kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak sangat saya harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh Instansi/Dinas pemerintah, swasta, kalangan akademis maupun masyarakat luas.

Kordinator Statistik Kecamatan Kroya  
BPS Kabupaten Cilacap

**H. Mohammad Khasif**



## Daftar Isi

Katalog .....	ii
Kata Sambutan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v
1. GEOGRAFI .....	1
2. PEMERINTAHAN .....	2
3. PENDUDUK .....	4
4. PENDIDIKAN .....	6
5. KESEHATAN DAN KAB .....	9
6. PERTANIAN .....	11
7. PDRB .....	12



**K**roya merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Cilacap dengan luas wilayah *5.883,39* ha, dimana *54,60* persennya adalah area persawahan yaitu seluas *3.212,39* ha, dan sisanya *45,40* persen atau seluas *2.671* ha adalah pemukiman dan tanah kering. Dari luasan areal persawahan tersebut, *60,23* persen adalah sawah berpengairan/irigasi teknis, dan *39,77* persen sawah katagori tadah hujan

Secara ekonomis kecamatan Kroya terletak di daerah strategis, karena selain berbatasan langsung dengan kabupaten Banyumas, kecamatan kroya dulunya adalah ibukota kawedanan/distrik Bisa disebut juga pintu gerbang kabupaten cilacap, karena di kecamatan Kroya terdapat stasiun kereta api yang cukup besar, dilalui jalur utama/jalan kereta api Jakarta - Bandug - Joga - Surabaya a, sehingga akses keluar masuk kecamatan Kroya semakin mudah.

Kecamatan Kroya mempunyai topografi berupa hamparan, yang membuat transportasi antar desa lancar tidak ada masalah. Desa terluas di Kecamatan Kroya adalah desa Gentasari deangan luasa *766,44* hektar, dan desa terkecil adalah desa Kroya, dengan luas hanya *153,02* hektar.

Uraian	2012
Luas Total	5.883,39 Ha
Sawah	3.212,39 Ha
Pemukiman dll	2.671 Ha
Ketinggian	11 M dpl
<b>Batas-batas</b>	
Utara	Kabupaten Banyumas
Timur	Kecamatan Nusawungu
Selatan	Kec. Biangun
Barat	Kecamatan Sampang dan Kecamatan Adipala.

#### Luas Wilayah per Desa Kec. Kroya (Ha)

D E S A	LUAS (Ha)
1. KARANGTURI	701,73
2. KARANGTURI	308,95
3. AYAMALAS	292,20
4. KARANGMANGU	371,01
5. PUCUNG KIDUL	307,62
6. MERGAWATI	293,84
7. PUCUNG LOR	281,37
8. BAJING	298,87
9. KROYA	153,02
10. PESANGGRAHAN	154,07
11. PEKUNCEN	363,12
12. BAJING KULON	315,37
13. KEDAWUNG	525,42
14. MUJUR	264,53
15. GENTASARI	766,44
16. MUJUR LOR	260,31
17. BUNTU	225,52



NAMA CAMAT	PERIODE
1. Karsono	1992-1997
2. Budi Sulistyawan	1997-1998
3. Muhadi	1999-2000
4. Sardimin	2000-2001
5. Wahid Mardjiono	2001-2002
6. Sugiri	2002-2003
7. Murniyah, S.pd., M.Pd	2003-2007
8. Uong Suparno, S.Sos	2007-2010
9. Drs. Ahmad Khaerudin	2010-2012
10. Achmad Arifin	2012-2013
11. Drs. Muh. Najib, M.Si	

Satuan Lingkungan	2011	2012	2013
Dusun	59	59	59
RW	111	111	111
RT	547	547	547
Pamong Desa	335	335	335

Satuan Lingkungan	Jumlah	
	Ruta	Penduduk
Dusun	421	1.755
RW	224	933
RT	45	189

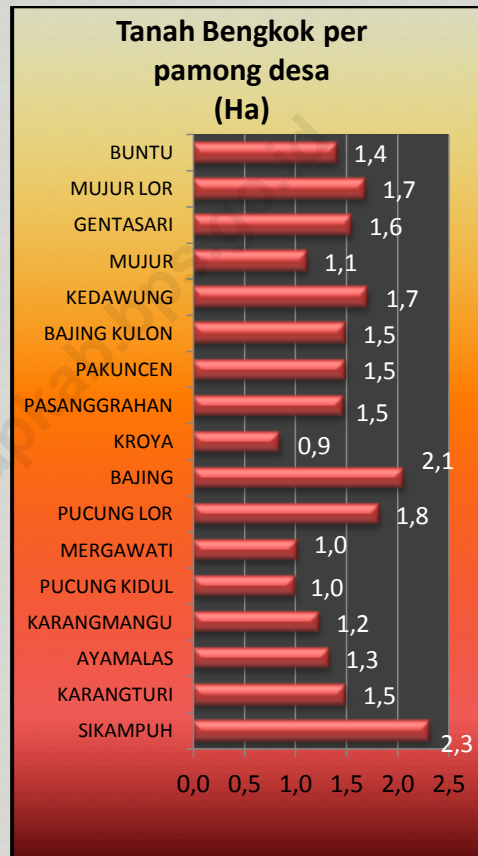
Dari awal berdidirikan hingga saat ini, pusat pemerintahan kecamatan Kroya berada di desa Kroya. Perkembangan perekonomian maupun pemerintahan kecamatan Kroya tergolong cukup baik, karena “mewarisi” status bekas ibu kota kawedanan. Hampir semua dinas/instansi mempunyai kepanjangannya dan berkantor di Kroya. Artinya banyak sekali dinas-dinas yang ada di kecamatan Kroya tetapi di kecamatan lain tidak ada.

Kecamatan Kroya terbagi menjadi 17 wilayah administrasi desa. Setiap desa terbagi lagi menjadi satuan lingkungan yang lebih kecil lagi, yaitu dusun, RW, dan RT. Jumlah dusun di seluruh wilayah kecamatan Kroya adalah 59, RW sebanyak 111, sedangkan jumlah RT keseluruhan adalah 547. Dari angka di atas diperoleh rata-rata bahwa pada tahun 2013, dalam satu wilayah dusun terdapat kurang lebih 421 ruta, 1.755 orang. Sedangkan satu RW terdiri dari 224 ruta, 933 penduduk. Sementara dalam satu RT berpenghuni sekitar 46 ruta, 189 orang.

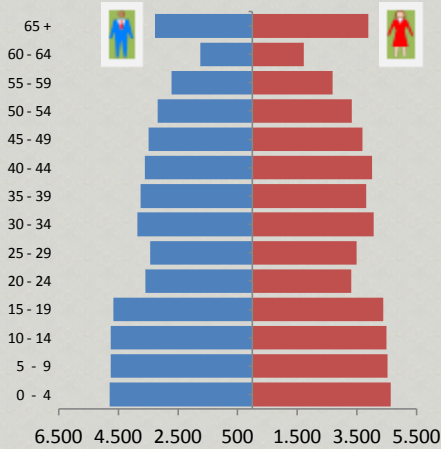




Sepereti di daerah lain di kabupaten Cilacap, setiap desa di kecamatan Kroya dipimpin oleh seorang kepala desa. Dalam menjalankan tugasnya, kepala desa dibantu oleh pamong/perangkat desa. Tahun 2013 jumlah pamong desa di kecamatan Kroya berjumlah 335 orang. Setiap pamong desa akan menerima tanah sawah bengkok sebagai balas jasa kerjanya. Di kecamatan Kroya, jumlah keseluruhan tanah bengkok pada tahun 2013 seluas 499,438 hektar, atau dengan kata lain setiap satu orang pamong desa di Kecamatan Kroya rata-rata mendapatkan 1,49 hektar tanah sawah. Dari tabel disamping diketahui bahwa perangkat desa Bajing mendapat reward berupa tanah bengkok paling luas di kecamatan Kroya yaitu rata-rata seluas 2,1 hektar, sementara desa Kroya sebagai desa ibu kota Kecamatan perangkat desanya malah mendapatkan tanah bengkok paling kecil, yaitu seluas 0,9 hektar.



Piramida Penduduk  
Kecamatan Kroya 2014



Indikator Kependudukan Kec. Kroya

Uraian	2011	2012	2013
Jumlah Penduduk	103.004	103.332	103.553
Pertumbuhan Penduduk	0,34	0,31	0,221
Sex Ratio	99,63	99,57	99,34
Kepadatan Penduduk	1.746	1.756	1.760
Jumlah Rumah Tangga	25.043	25.081	24.8311
Rata-rata ART	4	4	4
Tingkat Kelahiran	12,34	12,87	9,85
Tingkat Kematian	6,07	6,04	4,90

Penduduk kecamatan Kroya akhir tahun 2013 berdasarkan hasil registrasi sebanyak **103.553** jiwa, terdiri dari **51.604** laki-laki dan **51.949** perempuan, mengalami kenaikan sebesar **231** jiwa atau sebesar **0,22** persen dari jumlah penduduk akhir tahun 2012. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin menunjukkan jumlah penduduk perempuan sedikit lebih banyak dibanding penduduk laki-laki, yang diindikasikan dengan angka sex ratio sebesar **99,34**.

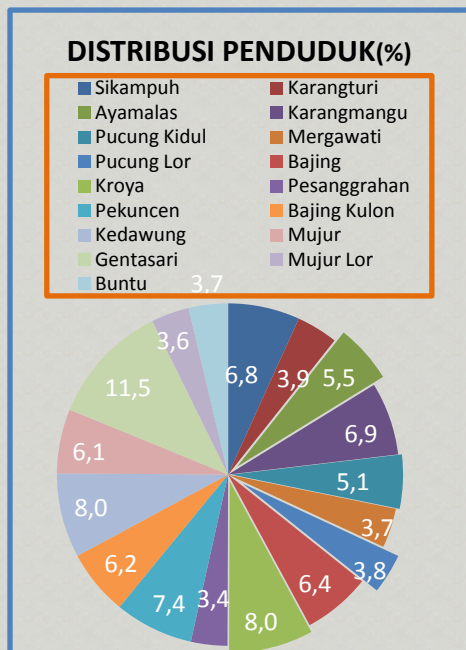
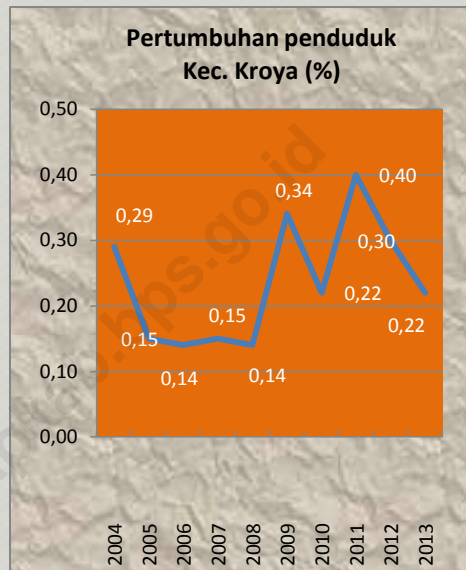
Dilihat dari kelompok umur penduduk, maka diperoleh gambaran bahwa pada tahun 2013 penduduk yang berusia dibawah 15 tahun jumlahnya sekitar **27** persen, ini berarti setiap 100 orang usia produktif harus menanggung 27 orang usia non produktif.

Seiring dengan bertambahnya penduduk mengakibatkan kepadatan penduduk juga meningkat, yaitu dari **1.756** jiwa/km<sup>2</sup> pada tahun 2012 menjadi **1.760** jiwa/km<sup>2</sup> pada tahun 2013. Sedangkan kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Kroya terdapat di desa Kroya, yaitu sebesar **5.346** jiwa/km<sup>2</sup>, sedangkan terendah ada di desa Sikampuh yaitu sebesar **1.003** jiwa/km<sup>2</sup>.



Laju pertumbuhan penduduk kecamatan Kroya selama 10 tahun terakhir adalah **2,15** persen, dengan rata-rata perumbuhan per tahun sebesar **0,24** persen. Pertumbuhan penduduk kecamatan Kroya tahun 2013 sebesar **0,22** sedikit lebih rendah dari pertumbuhan penduduk kabupaten Cilacap pada tahun yang sama, yaitu sebesar **0,26** persen.

Dari total jumlah penduduk kecamatan Kroya tahun 2013 sebesar **103.533** jiwa, distribusi penduduk terbesar terdapat di desa Gentasari, yaitu sebesar **11,5** persen (**11.875** jiwa), sedangkan terkecil berada di desa Pesanggrahan, yaitu hanya sebesar **3,5** persen (**3.577** jiwa). Distribusi penduduk di kecamatan Kroya berbanding lurus dengan luas wilayah. Untuk diketahui desa Gentasari merupakan desa terluas di kecamatan Kroya, yaitu sebesar **7,66** km, sedangkan desa Pesanggrahan merupakan desa terkecil bersama desa Kroya, luasannya hanya **1,53** km.



# 4

# PRNDIDIKAN

Saat ini pendidikan sudah menjadi kebutuhan dasar bagi masyarakat. Pemerintah sangat fokus dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidikan merupakan salah satu indikator penting keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah.

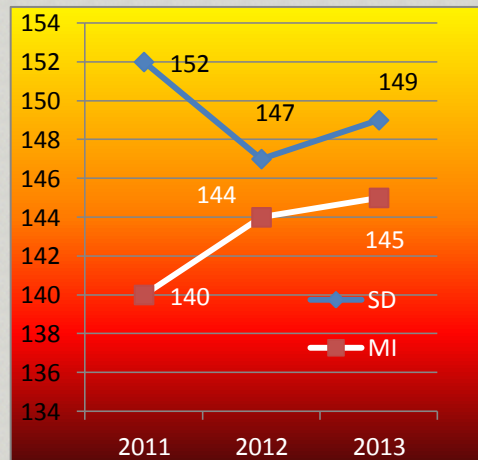
Pada tahun 2013, jumlah sarana pendidikan TK sebanyak 32 buah, SD sebanyak 78 buah, sedangkan MI sebanyak 16 buah. Sementara itu sarana pendidikan SLTP sebanyak 12 buah, terdiri dari 6 SLTP negeri dan 6 SLTP swasta, ditambah 3 buah MTs. Sedangkan sarana pendidikan SLTA/MA sebanyak 3 buah, terdiri 2 SLTA negeri dan 1 SLTA swasta. Untuk sarana pendidikan SMK sebanyak 4 buah yang kesemuanya adalah SMK swasta

Pada tingkat SD/MI secara menyeluruh, rasio sekolah terhadap murid pada tahun 2013 adalah 148, di bawah rasio kabupaten sebesar 163. Sedang secara parsial, rasio SD sebesar 149, di bawah rasio kabupaten sebesar 163. Untuk rasio MI sebesar 145, sedikit di bawah rasio kabupaten yaitu sebesar 146.

Sarana Pendidikan, Jumlah Murid Dan Guru di Kecamatan Kroya

Uraian	2010	2011	2012
<b>Sarana Pendidikan</b>			
- TK	26	26	32
- SD/MI	79	79	78
- SLTP/MTs	15	15	15
- SLTA/MA	4	4	4
- SMK	4	4	4
- AKADEMI	1	1	0
<b>Murid</b>			
- TK	1.400	1.510	1.525
- SD/MI	11.797	11.593	11.523
- SLTP/MTs	6.283	5.680	6.485
- SLTA/MA	1.919	1.951	1.979
- SMK	3.096	3.253	3.284
- AKADEMI	103	42	0
<b>Guru</b>			
- TK	126	126	165
- SD/MI	762	814	754
- SLTP/MTs	417	398	396
- SLTA/MA	139	128	143
- SMK	147	136	160
- Akademi	23	23	0

RASIO SEKOLAH SD dan MI TERHADAP MURID

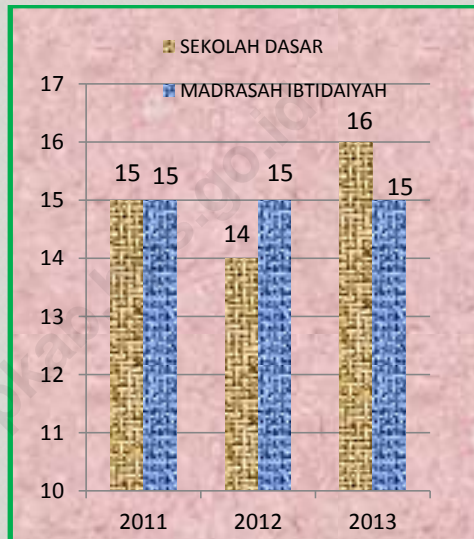




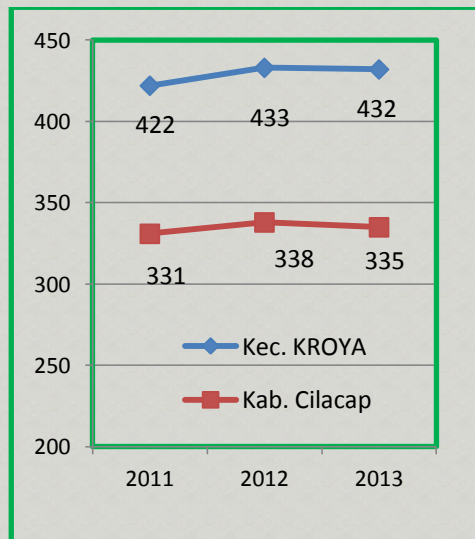
**R**asio guru terhadap murid pada tingkat SD/MI tahun 2013 sebesar 15, sementara rasio kabupaten sebesar 17. Sedangkan apabila di-breakdown, rasio SD sebesar 15, masih lebih baik dari rasio kabupaten sebesar 17. Sementara untuk MI sendiri Kecamatan Kroya rasionya sebesar 15, sedangkan rasio kabupaten sebesar 14. Apabila guru juga dirasionkan terhadap sekolah, hasilnya untuk kecamatan Kroya pada tahun 2013, rasionya adalah 10, sama dengan rasio kabupaten sebesar 10 juga.

Pada tingkat SLTP, rasio sekolah terhadap murid tahun 2013 di kecamatan Kroya sebesar 432, jauh di atas rasio kabupaten yang hanya 335. Sedangkan apabila dihitung lebih rinci, rasio SMP sendiri sebesar 455 sementara untuk MTs rasionya sebesar 342, sementara untuk rasio kabupaten sebesar 343 untuk SMP, dan 308 untuk MTs. Sedangkan untuk rasio guru terhadap murid tingkat SLTP, untuk kecamatan Kroya rasionya sebesar 13, lebih baik baik dibandingkan rasio kabupaten yang sebesar 16. Apabila diuraikan lebih rinci, rasio untk SMP di kecamatan Kroya besarnya 13, juga masih lebih baik rasio kabupaten yang sebesar 17. Sementara untuk rasio MTS, nilai kecamatan Kroya dan kabupaten rasionya sama, yaitu sebesar 15.

RASIO MURID (SD/MI) TERHADAP GURU



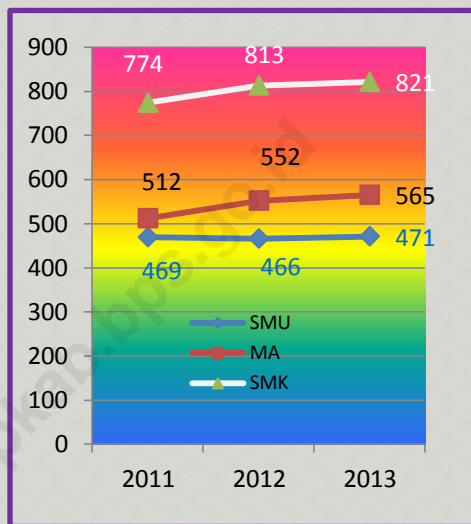
RASIO MURID (SLTP) TERHADAP SEKOLAH



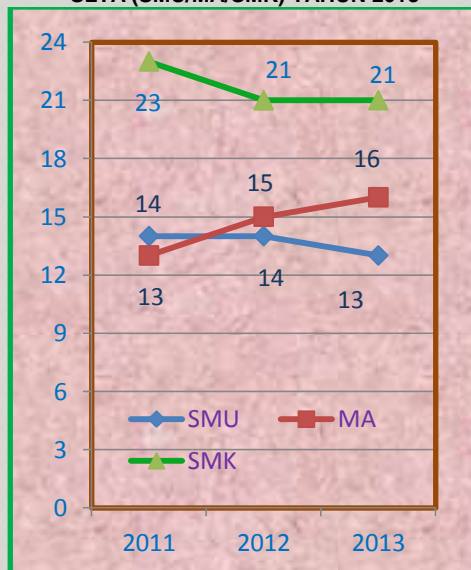


Untuk tingkat SLTA di kecamatan Kroya tahun 2013 *rasio sekolah terhadap murid* mempunyai nilai **658**, jauh di atas rasio kabupaten yaitu sebesar **454**. Jika dirinci lebih lanjut, rasio SMU sendiri di kecamatan Kroya nilainya **659**, masih jauh di atas rasio kabupaten sebesar yang hanya **363**. Sementara untuk SMK di kecamatan Kroya rasionya cukup tinggi sebesar **821**, sedangkan rasio kabupaten hanya sebesar **595**. Untuk *rasio guru terhadap murid* di kecamatan Kroya nilainya **17**, sedikit dibawah rasio kabupaten yang sebesar **15**. Setelah dirinci lebih detail, rasio SMU sendiri di kecamatan Kroya bernilai **13**, MA sebesar **16**, sementara untuk SMK rasionya sebesar **21**. Sedangkan rasio kabupatennya adalah 13 untuk SMU, **10** untuk MAN, dan **17** untuk SMK.

**RASIO MURID TERHADAP SEKOLAH TINGKAT SLTA (SMU/MA/SMK)**



**RASIO MURID TERHADAP GURU TINGKAT SLTA (SMU/MA/SMK) TAHUN 2013**





**K**esehatan merupakan indikator penting kualitas hidup manusia. Dari tahun ke tahun pemerintah berusaha meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan. Di kecamatan Kroya terdapat **1** (satu) buah Rumah Sakit, **2** (dua) buah puskesmas dan **3** (tiga) buah Puskesmas Pembantu (Pustu). Puskesmas terdapat di desa Kroya dan Gentasari, sedangkan Puskesmas Pembantu terdapat di desa Sikampuh, Pucung Lor, dan Kedawung. Rasio Puskesmas dan Pustu terhadap penduduk kecamatan Kroya tahun 2013 sebesar **20.701**, di bawah rasio kabupaten yaitu sebesar **15.115**. Sementara itu rasio dokter terhadap penduduk kecamatan Kroya tahun 2013 sebesar **12.942**, bidan sebesar **3.235**. Sementara angka kabupaten Cilacap adalah, dokter sebesar **26.795**, dan bidan sebesar **2.876**.

Pada tahun 2013 pencapaian akseptor KB terhadap PUS (Pasangan Usia Subur) mencapai **77,00** persen. Dari grafik disamping diketahui bahwa pencapaian akseptor KB tertinggi di desa Pesanggrahan **83,69** persen yaitu **626** akseptor dari **748** PUS, dan pencapaian terendah terjadi di desa Gentasari yaitu **72,69** %, sebanyak **2.164** orang dari PUS yang ada sebanyak **1.573** tercatat sebagai akseptor KB.

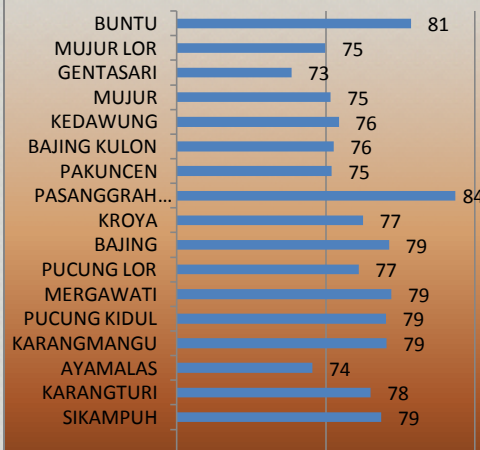
**Sarana Kesehatan, Jumlah Tenaga Kesehatan serta Akseptor KB Kec. Kroya 2013**

Sarana Kesehatan	Jumlah
Rumah Sakit	1
Puskesmas	2
PUSTU	3
Dokter	8
Bidan	32
Posyandu	115

**KELUARGA BERENCANA**

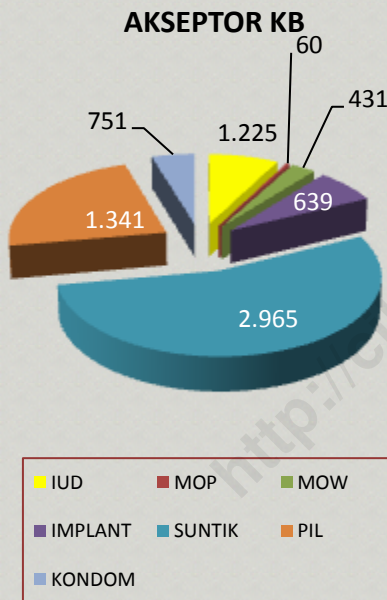
Akseptor	15.946
Pasangan Usia Subur (PUS)	20.70

**% Akseptor KB terhadap PUS**





Dari 7.549 PUS yang ada di kecamatan Kroya pada akhir tahun 2013, tercatat ada 15.946 terdaftar sebagai akseptor KB atau 77,00 persen. Pencapaian ini masih di atas pencapaian akseptor KB kabupaten Cilacap, yaitu sekitar 74,15 persen, atau dari 359.399 PUS yang ada, 266.495 menjadi akseptor KB. Sementara itu alat kontrasepsi KB yang paling banyak digunakan PUS di kecamatan Kroya tahun 2013 adalah suntik (54,40%), disusul pil (23,08%), IUD/Spiral (7,68%), implant (7,05%), kondom (4,71), MOW (2,70%), dan MOP (0,38%). Dari data di atas dapat diketahui bahwa partisipasi laki-laki dalam ber-KB masih rendah.







**P**ertanian saat ini masih menjadi andalan komoditas masyarakat, menjadi denyut nadi perekonomian masyarakat Indonesia, tidak terkecuali di kabupaten Cilacap, khususnya kecamatan Kroya. Sebagai salah satu lumbung padi kabupaten Cilacap, padi sawah merupakan komoditas unggulan kecamatan Kroya, dengan produktivitas **62,72** kwintal/hektar pada tahun 2013, kecamatan Kroya menjadi salah satu dengan produktivitas tinggi di kabupaten Cilacap. Sementara produktivitas pada sawah kabupaten Cilacap tahun 2013 masih sama dengan tahun lalu, yaitu sebesar **59,80** kwintal/hektar. Produktivitas kecamatan Kroya tahun 2013 ini naik dibandingkan tahun 2012 yaitu sebesar **58,89** kwintal/hektar, tetapi masih lebih rendah dari tahun 2011 yang mencapai **63,58** kwintal/hektar. Produktivitas yang tinggi ini dapat terwujud berkat adanya dukungan irigasi teknis yang mencapai **60,23** persen dari luasan sawahnya, dan hanya **39,77** persen sawah di kecamatan Kroya yang masuk katagori tadah hujan.

**Luas Panen Padi dan Palwija Kec Kroya (Hektar)**

Uraian	2011	2012	2013
<b>Padi</b>	6.568	6.568	5.386
<b>Jagung</b>	80	86	4
<b>Ketela Pohon</b>	75	75	65
<b>Ketela Rambat</b>	4	4	3
<b>Kacang Tanah</b>	79	79	16
<b>Kedele</b>	257	257	0

**Produktivitas Padi dan Palawija Kec. Kroya (Kwintal)**

Uraian	2011	2012	2013
<b>Padi</b>	<b>63,58</b>	<b>58,89</b>	<b>62,72</b>
<b>Jagung</b>	48,18	44,88	45
<b>Ketela Pohon</b>	100	104	102,46
<b>Ketela Rambat</b>	66,25	66,25	65
<b>Kacang Tanah</b>	30	30,37	31,06
<b>Kedele</b>	11,96	11,96	0



**P**DRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah, atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh unit ekonomi di suatu wilayah. PDRB menunjukkan struktur ekonomi suatu wilayah. Dari tabel disamping dapat diketahui bahwa, total PDRB kecamatan Kroya atas dasar harga berlaku tahun 2013 adalah **1.564.304,54** juta rupiah. Sementara itu PDRB kabupaten Cilacap tahun yang sama sebesar **27.160.676,67** juta. Artinya kecamatan Kroya memberi andil **5,76** persen terhadap pembentukan PDRB kabupaten Cilacap tahun 2013.

Sementara itu, pada tahun 2013, berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan, sektor pertanian memberikan andil terbesar, yaitu **31,34** persen terhadap pembentukan PDRB kecamatan Kroya, dan selama tiga tahun terakhir mempunyai kecenderungan naik. Andil terbesar kedua yaitu sektor perdagangan, restoran dan hotel sebesar **21,38** persen. Namun ironisnya selama tiga tahun terakhir, andil sektor perdagangan, restoran dan hotel selalu turun dari tahun ke tahun. Sedangkan andil terkecil diberikan oleh sektor Listrik, Gas, dan Air Minum, yaitu hanya sebesar **0,8** persen.

#### PDRB (HARGA BERLAKU) Kecamatan Kroya thn 2013

SEKTOR	NILAI (dalam jutaan)
Pertanian	272.593,95
Pertambangan, penggalian	55,97
Industri Pengolahan	159.836,33
Listrik, Gas dan Air Minum	4.146,55
Bangunan	32.214
Perdagangan Restoran dan Hotel	722.407,9
Angangkutan dan Komunikasi	167.108,53
Kuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	69.279,35
Jasa-jasa	136.661,95
<b>JUMLAH</b>	<b>1.564.304,54</b>

#### STRUKTUR EKONOMI KECAMATAN KROYA ATAS DASAR HARGA KONSTAN (%)

SEKTOR	2011	2012	2013
Pertanian	29,40	30,36	31,34
Pertambangan, penggalian	3,23	3,20	3,15
Industri Pengolahan	20,24	19,93	19,54
Listrik, Gas dan Air Minum	0,84	0,82	0,80
Bangunan	5,31	5,19	5,09
Perdagangan Restoran dan Hotel	21,87	21,61	21,38
Angangkutan dan Komunikasi	6,01	5,97	5,88
Kuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	5,31	5,11	5,04
Jasa-jasa	7,78	7,82	7,74



**D A T A**  
MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KAB.CILACAP

Jl. Dr. Soetomo No. 16A Cilacap

Homepage: <http://cilacapkab.bps.go.id>

Email : [bps3301@mailhost.bps.go.id](mailto:bps3301@mailhost.bps.go.id)